



EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Ratu Amalia Hayani *

Universitas Mangku Wiyata
ratuamalia.umw@gmail.com

Syafri Yanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah NU Bengkulu
syafri_yanto@stiesnu-bengkulu.ac.id

Azwar Rahmat

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah NU Bengkulu
azwar.rahmat@stiesnu-bengkulu.ac.id

Agung Cucu Purnawirawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu
agung.cp@stiesnu-bengkulu.ac.id

Aslan

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
aslanalbanjary066@gmail.com

Abstract: *This study highlights the importance of leadership effectiveness in Islamic education management with a focus on the influence of Islamic values and managerial capabilities. It was found that the application of Islamic principles such as honesty, justice and ihsan by leaders can create a positive and supportive learning environment. In addition, good communication skills and the ability to foster strong interpersonal relationships also play an important role in building trust and loyalty among staff and students. Meanwhile, managerial skills in strategic decision-making and resource management are key factors in achieving educational goals. The study underlines that support from various stakeholders also greatly influences leadership effectiveness. Thus, the success of Islamic education management depends on the synergy between the application of Islamic values and reliable managerial competencies and optimising the achievement of the vision and mission of Islamic education institutions. The implication of this research is the need for training and leadership capacity building for leaders of Islamic education institutions to face the challenges and dynamics of education in the modern era.*

Keywords: *effectiveness, leadership, management, Islamic education.*

Abstrak: Penelitian ini menyoroti pentingnya efektivitas kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam dengan fokus pada pengaruh nilai-nilai Islami dan kemampuan manajerial. Ditemukan bahwa penerapan prinsip-prinsip Islam seperti kejujuran, keadilan,

dan ihsan oleh pemimpin dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Selain itu, keterampilan komunikasi yang baik dan kemampuan untuk membina hubungan interpersonal yang kuat juga memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan dan loyalitas di antara para staf dan siswa. Sementara itu, kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan sumber daya merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan. Studi ini menggaris bawahi bahwa dukungan dari berbagai pemangku kepentingan juga sangat berpengaruh terhadap efektivitas kepemimpinan. Dengan demikian, kesuksesan manajemen pendidikan Islam bergantung pada sinergi antara penerapan nilai-nilai Islami dan kompetensi manajerial yang handal serta mengoptimalkan pencapaian visi dan misi lembaga pendidikan Islam. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan dan pengembangan kapasitas kepemimpinan bagi para pimpinan lembaga pendidikan Islam untuk menghadapi tantangan dan dinamika pendidikan di era modern.

Kata Kunci: efektivitas, kepemimpinan, Manajemen, Pendidikan Islam.

Pendahuluan

Kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Pendidikan Islam memerlukan pendekatan khusus yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman. Keberhasilan institusi pendidikan Islam sangat ditentukan oleh efektivitas kepemimpinan dalam mengelola sumber daya manusia, kurikulum, proses belajar mengajar, serta lingkungan sekolah.

Kepemimpinan dalam manajemen pendidikan memainkan peran krusial dalam menentukan arah dan keberhasilan institusi pendidikan. Seorang pemimpin yang efektif mampu menginspirasi dan memotivasi staf pengajar serta siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang baik tidak hanya sekadar mengelola administrasi dan sumber daya, tetapi juga menciptakan visi yang jelas dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Baidi & SUTRISNO, 2022). Dalam konteks pendidikan, pemimpin yang baik berperan sebagai pembimbing yang mendorong inovasi, mengatasi tantangan, dan memastikan bahwa semua anggota komunitas pendidikan bergerak ke arah yang sama. Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pencapaian akademis siswa (Cardozo & Srimulyani, 2021).

Selain itu, kepemimpinan berperan penting dalam membentuk budaya sekolah yang positif dan inklusif. Pemimpin dalam pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan budaya yang mendukung pengembangan profesional guru, kolaborasi, dan keterlibatan orang tua dan komunitas. Hal ini menciptakan lingkungan yang aman dan suportif bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka (Candra et al., 2022). Dalam jangka panjang, kepemimpinan yang kuat dapat membawa perubahan signifikan dalam kinerja sekolah dan mempersiapkan siswa tidak hanya untuk sukses akademis, tetapi juga untuk berkontribusi secara positif terhadap

masyarakat. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan adalah langkah penting untuk mencapai visi dan misi institusi Pendidikan (Rajaminsah et al., 2022).

Namun, meskipun banyak penelitian yang sudah dilakukan mengenai kepemimpinan dalam konteks pendidikan umum, masih terbatas kajian yang secara khusus meneliti efektivitas kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam. Banyak lembaga pendidikan Islam yang menghadapi tantangan seperti rendahnya kualitas manajemen, kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya pengembangan profesional bagi para guru dan staf (Hidayat et al., 2021).

Isu lainnya adalah bahwa pemimpin dalam pendidikan Islam seringkali dihadapkan pada dilema antara mempertahankan nilai-nilai tradisional Islam dan mengikuti perkembangan modern dalam bidang pendidikan. Kepemimpinan yang efektif sering kali melibatkan keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dan modern. Nilai-nilai tradisional meliputi aspek-aspek seperti integritas, tanggung jawab, dan komitmen terhadap komunitas (Taja et al., 2021). Seorang pemimpin yang berpegang pada nilai-nilai ini cenderung dapat membangun kepercayaan dan rasa hormat dari pengikutnya. Dalam banyak konteks, nilai-nilai tradisional ini menyediakan landasan moral yang kuat dan stabilitas yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Mereka juga mengandalkan prinsip-prinsip yang telah teruji oleh waktu dan dianggap sebagai pedoman yang bisa dipercaya dalam mengelola organisasi atau komunitas (Arif et al., 2023).

Di sisi lain, nilai-nilai modern dalam kepemimpinan menekankan inovasi, fleksibilitas, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Pemimpin modern harus terbuka terhadap ide-ide baru, teknologi, dan metodologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi (Yanto et al., 2022). Mereka juga cenderung lebih inklusif dan kolaboratif, mendorong partisipasi dan kontribusi dari seluruh anggota tim. Integrasi nilai-nilai modern memungkinkan pemimpin untuk merespons dinamika pasar dan lingkungan kerja yang terus berubah dengan lebih cepat dan baik (Falah, 2021). Oleh karena itu, kepemimpinan yang ideal adalah yang dapat menggabungkan nilai-nilai tradisional yang sudah mapan dengan pendekatan gaya modern yang inovatif, menciptakan harmonisasi yang memungkinkan organisasi untuk berkembang dengan cara yang berkelanjutan dan adaptif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur. Metode penelitian literatur (*literature review*) adalah salah satu pendekatan penelitian yang fokus pada pengumpulan, evaluasi, dan analisis informasi yang sudah ada dari berbagai sumber yang

relevan. Metode literature review memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis teori, konsep, dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat membangun landasan teoritis yang kuat sebagai acuan untuk penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini biasanya digunakan untuk memahami konteks dan latar belakang dari topik yang sedang diteliti, mengidentifikasi gap dalam penelitian sebelumnya, serta membangun dasar teori untuk studi lebih lanjut (Firman, 2018); (Suyitno, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Kepemimpinan dalam Konteks Pendidikan Islam

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi dan mengarahkan perilaku individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan memanfaatkan kekuatan personal, sosial, dan situasional untuk memotivasi dan mengendalikan anggota kelompok (Sitopu et al., 2024); (Ismail et al., 2022). Seorang pemimpin yang efektif mampu menciptakan visi, menginspirasi orang lain untuk berkomitmen terhadap visi tersebut, serta membangun hubungan yang kuat dan kerjasama yang produktif dalam menjalankan tugas-tugas organisasi atau kelompok. Kepemimpinan tidak hanya bergantung pada posisi formal, tetapi juga pada kemampuan untuk menginspirasi, mendukung, dan memfasilitasi pencapaian tujuan Bersama (Sellami et al., 2022).

Kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam adalah integrasi prinsip-prinsip kepemimpinan dengan nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan dalam Islam. Dalam pendidikan Islam, seorang pemimpin tidak hanya bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memotivasi, tetapi juga untuk menjadi teladan yang baik dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pemimpin pendidikan Islam diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab dalam setiap tindakannya, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan Islami (Samsudin et al., 2021).

Seorang pemimpin dalam pendidikan Islam harus mampu menjalankan peran sebagai murabbi (pendidik) yang mendidik dengan penuh kasih sayang dan hikmah. Ia harus menginspirasi dan membimbing peserta didiknya tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam aspek moral dan spiritual. Pendekatan yang digunakan oleh pemimpin dalam pendidikan Islam adalah holistik, dimana tidak hanya memperhatikan aspek intelektual tetapi juga emosional, moral, dan spiritual para peserta didik. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mencetak individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan bertanggung jawab sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi (Rosyadi et al., 2023).

Selain itu, kepemimpinan dalam pendidikan Islam juga menekankan pentingnya musyawarah (syura) dan partisipasi kolektif dalam pengambilan keputusan. Prinsip musyawarah ini tercermin dalam QS. Ali-Imran [3]:159, yang mengajarkan pentingnya

konsultasi dan kerjasama dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Pemimpin yang baik dalam konteks pendidikan Islam harus mampu mendengarkan pandangan dan pendapat semua pihak yang terlibat, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, serta menjadikan proses pengambilan keputusan sebagai bagian dari upaya bersama untuk mencapai tujuan pendidikan yang islami dan berkualitas (Nikmatullah et al., 2023).

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam juga diwarnai dengan semangat dakwah dan amanah. Pemimpin diharapkan memiliki semangat yang tinggi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam dan menanamkannya pada peserta didik dengan penuh keikhlasan serta tanggung jawab (Pratomo et al., 2022). Amanah atau tanggung jawab yang diberikan kepada seorang pemimpin harus dijalankan dengan penuh dedikasi dan integritas, karena dalam pandangan Islam, setiap kepemimpinan adalah sebuah amanah yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Dengan integritas yang tinggi dan dedikasi terhadap prinsip-prinsip Islam, seorang pemimpin dalam pendidikan Islam dapat menciptakan generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan umat (Asnawan, 2021).

Dalam menjalankan tugasnya, pemimpin dalam pendidikan Islam perlu terus menerus mengembangkan dirinya agar mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam. Pendidikan Islam harus adaptif terhadap inovasi dan teknologi namun tetap menjaga esensi dari nilai-nilai Islam itu sendiri. Untuk mencapai hal ini, seorang pemimpin harus terbuka terhadap perubahan dan terus belajar serta menggali ilmu dari berbagai sumber, baik itu ilmu modern maupun ilmu yang berbasis agama. Hal ini penting agar pendidikan Islam dapat relevan dan efektif dalam membekali peserta didik dengan kemampuan untuk menghadapi tantangan di dunia modern (Zarkasyi, 2021).

Pemimpin dalam pendidikan Islam juga harus mampu menciptakan budaya belajar yang islami di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan. Budaya belajar ini dapat dibangun melalui berbagai kegiatan seperti mengaji bersama, pengajian, ceramah agama, serta praktik-praktik ibadah kolektif seperti shalat berjamaah dan kegiatan sosial yang mengedepankan akhlakul karimah (Zaim et al., 2024). Lingkungan yang kondusif dan islami ini akan membantu peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai agama, sehingga pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan budaya belajar yang kuat, peserta didik dapat berkembang menjadi individu yang unggul dalam ilmu pengetahuan serta teguh dalam iman dan takwa (Tanjung et al., 2021).

Keberhasilan kepemimpinan dalam pendidikan Islam juga sangat dipengaruhi oleh hubungan yang harmonis antara pemimpin, guru, peserta didik, dan orang tua. Komunikasi yang baik dan kerjasama yang solid antara semua pihak menjadi kunci utama dalam menjalankan program pendidikan yang efektif dan berkesinambungan. Pemimpin

harus mampu menjadi fasilitator yang menghubungkan semua pihak serta menciptakan suasana yang mendukung partisipasi aktif dan konstruktif dari seluruh komunitas pendidikan. Sinergi yang terbangun dari hubungan yang harmonis tersebut akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan bermakna bagi masa depan peserta didik (Sholeh et al., 2021).

Dengan demikian, Kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam adalah sebuah amanah yang besar yang memerlukan integrasi antara pengetahuan, nilai-nilai Islam, dan keterampilan manajerial. Seorang pemimpin pendidikan Islam tidak hanya berperan sebagai penggerak dan pengarah, tetapi juga sebagai teladan yang hidup dan inspirasi bagi peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam. Kepemimpinan yang efektif di bidang ini memerlukan pendekatan yang holistik, partisipatif, dan adaptif terhadap perubahan, serta kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang islami dan kondusif. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan tanggung jawab sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi.

Evaluasi Efektivitas Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam

Evaluasi efektivitas kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam merupakan proses penilaian terhadap bagaimana pemimpin dalam lembaga pendidikan Islam berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan dan prinsip-prinsip Islam (Zaid et al., 2022). Penilaian ini melibatkan berbagai aspek seperti kemampuan pemimpin dalam mengelola sumber daya, komunikasi, pengambilan keputusan, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan. Efektivitas kepemimpinan dapat dilihat dari sejauh mana visi dan misi lembaga pendidikan dapat dicapai, serta seberapa baik lingkungan pendidikan yang islami dapat tercipta dan dipertahankan. Parameter tersebut dapat diukur melalui capaian akademik peserta didik, perilaku dan akhlak peserta didik, serta kepuasan berbagai pihak terkait seperti guru, orang tua, dan komunitas (Helmi & Sari, 2021).

Salah satu indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas kepemimpinan adalah bagaimana pemimpin mampu menggerakkan dan menginspirasi timnya, yaitu para guru dan staf administrative (Bakar et al., 2023). Pemimpin yang efektif harus dapat memotivasi, memberikan arahan yang jelas, dan mendukung pengembangan profesional para guru agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal dan penuh dedikasi. Selain itu, kemampuan pemimpin dalam membangun budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif di lingkungan sekolah juga menjadi ukuran keberhasilan. Hal ini terkait dengan sejauh mana pemimpin dapat menjamin adanya komunikasi yang efektif dan transparan, serta bagaimana konflik dapat dikelola secara konstruktif (Zaini et al., 2023).

Lebih lanjut, efektivitas kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam juga dapat dievaluasi dari kemampuan pemimpin dalam memastikan keterlibatan dan

partisipasi orang tua dan masyarakat. Pemimpin yang efektif akan mendorong kerjasama yang harmonis antara sekolah dan rumah, sehingga pendidikan Islam yang diajarkan di sekolah dapat dilanjutkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Pemimpin juga harus aktif dalam membangun jaringan dan kerjasama dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri, untuk memperkaya program pendidikan dan memperluas wawasan peserta didik. Hal ini mencakup pelibatan dalam kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan yang relevan dengan tujuan pendidikan Islam (Khotimah et al., 2024).

Terakhir, evaluasi juga harus mencakup penerapan dan adaptasi pemimpin terhadap teknologi dan inovasi dalam pendidikan sambil tetap menjaga esensi nilai-nilai Islam. Dalam era digital ini, pemimpin pendidikan Islam yang efektif harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam pengelolaan administrasi, metode pengajaran, maupun pengembangan kurikulum. Sebagai contoh, penerapan e-learning, aplikasi manajemen sekolah, dan perkembangan media digital lainnya dapat memberi nilai tambah jika diterapkan secara bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pada akhirnya, evaluasi terhadap efektivitas kepemimpinan ini harus bersifat komprehensif dan berkelanjutan untuk mendukung dan memperbaiki kualitas pendidikan Islam secara holistik.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kepemimpinan

Efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi dan menentukan bagaimana seorang pemimpin mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan optimal. Salah satu faktor utama adalah **kompetensi personal** yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap seorang pemimpin. Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam memahami visi dan misi organisasi, kemampuan komunikasi yang efektif, serta keterampilan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Selain itu, sikap yang mencerminkan integritas, empati, dan komitmen terhadap tugas juga sangat penting. Seorang pemimpin yang kompeten akan lebih mampu memandu dan memotivasi timnya menuju tujuan Bersama (Shofiyyah et al., 2023).

Kondisi dan budaya organisasi juga memainkan peran krusial dalam menentukan efektivitas kepemimpinan. Organisasi dengan budaya yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan keterbukaan akan cenderung menghasilkan pemimpin yang lebih efektif. Dalam lingkungan seperti itu, pemimpin dapat lebih mudah mengomunikasikan ide-ide baru, melibatkan anggota tim dalam proses pengambilan keputusan, dan menciptakan suasana kerja yang positif. Sebaliknya, organisasi dengan budaya yang kaku dan hierarkis mungkin menghambat inisiatif dan kreativitas pemimpin serta timnya (Ali, 2022).

Keterlibatan dan partisipasi anggota tim juga merupakan faktor penting. Pemimpin yang efektif harus mampu mendorong partisipasi aktif dari setiap anggota tim,

baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan program-program organisasi. Ketika anggota tim merasa dilibatkan dan dihargai, mereka akan memiliki motivasi dan komitmen yang lebih tinggi terhadap tugas-tugas mereka. Kepemimpinan yang mendukung keterlibatan ini biasanya ditandai dengan adanya komunikasi terbuka, penghargaan terhadap kontribusi individual, serta kesempatan untuk pengembangan diri dan karir (Yanto et al., 2022).

Faktor terakhir yang tidak kalah penting adalah **kondisi eksternal** yang mencakup situasi ekonomi, sosial, politik, dan teknologi. Perubahan dan dinamika dalam kondisi eksternal ini dapat mempengaruhi efektivitas kepemimpinan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai contoh, kemajuan teknologi informasi menuntut pemimpin untuk beradaptasi dengan cara-cara baru dalam manajemen dan komunikasi. Atau, situasi ekonomi yang tidak stabil mungkin mengharuskan pemimpin untuk mengambil keputusan strategis guna menjamin keberlangsungan organisasi. Oleh karena itu, pemimpin yang efektif harus memiliki kemampuan adaptasi dan fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan serta tantangan eksternal (Warisno & Hidayah, 2022).

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, **gaya kepemimpinan** juga sangat mempengaruhi efektivitas pemimpin. Ada berbagai gaya kepemimpinan, seperti kepemimpinan transformasional, transaksional, dan situasional. Gaya kepemimpinan transformasional, yang berfokus pada inspirasi dan motivasi anggota tim melalui visi jangka panjang, seringkali lebih efektif dalam mengumpulkan komitmen dan kreativitas dari anggota tim (Rahtikawatie et al., 2021). Di sisi lain, kepemimpinan transaksional, yang lebih berorientasi pada tugas dan imbalan, bisa efektif dalam situasi yang membutuhkan kepatuhan dan disiplin. Kemampuan seorang pemimpin untuk beralih antara gaya kepemimpinan ini sesuai dengan situasi dan kebutuhan khusus tim akan sangat menentukan keberhasilannya (Trinova et al., 2022).

Hubungan interpersonal juga mempengaruhi efektivitas kepemimpinan. Hubungan yang baik antara pemimpin dan anggota tim dapat meningkatkan kepercayaan, kejujuran, dan loyalitas dalam tim. Komunikasi yang efektif dan kedekatan personal yang positif dapat membantu pemimpin dalam menghadapi konflik internal, memperkuat kerja sama tim, dan menjaga moral anggota tim. Kemampuan seorang pemimpin untuk mendengarkan, memberikan umpan balik konstruktif, dan menunjukkan empati sangat penting dalam membangun hubungan interpersonal yang kokoh (Siregar et al., 2023).

Dukungan dari *stakeholders* juga memainkan peran yang cukup penting. **Dukungan dari manajemen atas, kolega, serta eksternal stakeholders** seperti pelanggan, investor, dan komunitas dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan. Dukungan ini bisa berupa sumber daya, informasi, atau bahkan dukungan moral yang dapat membantu pemimpin untuk menjalankan tugasnya dengan lebih baik. Misalnya, dukungan dari manajemen atas bisa memberikan pemimpin lebih banyak kebebasan dalam membuat keputusan penting,

sementara dukungan dari kolega dan staf dapat memperlancar kerja sama dan sinergi di dalam organisasi (Zubairi et al., 2022).

Dengan demikian, Efektivitas kepemimpinan ditentukan oleh berbagai faktor yang kompleks dan saling berkaitan. Kompetensi personal, kondisi dan budaya organisasi, keterlibatan anggota tim, kondisi eksternal, gaya kepemimpinan, hubungan interpersonal, serta dukungan dari stakeholders adalah elemen-elemen kunci yang mempengaruhi kemampuan seorang pemimpin untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Pemimpin yang efektif harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan kompetensi diri, menciptakan dan memelihara budaya organisasi yang positif, mendorong partisipasi aktif tim, beradaptasi dengan perubahan eksternal, serta membangun hubungan interpersonal yang kuat dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor ini, seorang pemimpin dapat meningkatkan efektivitasnya dan mencapai keberhasilan bersama tim dan organisasinya.

Kesimpulan

Efektivitas kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam sangat bergantung pada penerapan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek kepemimpinan dan manajemen. Pemimpin yang mengamalkan prinsip-prinsip Islam seperti kejujuran, keadilan, dan ihsan (berbuat baik) dapat menciptakan budaya organisasi yang kondusif untuk belajar dan berkembang. Selain itu, kemampuan pemimpin untuk berkomunikasi dengan baik, membina hubungan interpersonal yang kuat, serta memberikan contoh teladan berdasarkan akhlak Islami, sangat penting dalam membangun kepercayaan dan loyalitas di antara anggota tim dan siswa.

Selain aspek spiritual dan akhlak, efektivitas kepemimpinan juga ditentukan oleh kemampuan manajerial pemimpin dalam mengelola sumber daya manusia dan materi. Keterampilan dalam membuat keputusan strategis, mengelola konflik, serta merencanakan dan mengimplementasikan visi jangka panjang, akan membantu dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dukungan dari stakeholders, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah, juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi tercapainya efektivitas kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam. Dengan demikian, kombinasi antara kualitas kepemimpinan yang berdasarkan nilai-nilai Islami dan keterampilan manajerial yang baik akan membawa keberhasilan dalam manajemen pendidikan Islam.

References

Ali, M. (2022). Innovative Leadership Management in Early Children Education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://scholar.archive.org/work/ox3k34fbizcnpgsabsf2vht6zy/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/2198/pdf>

- Arif, A., Nurdin, N., & Elya, E. (2023). Character Education Management at Islamic Grassroot Education: The Integration of Local Social and Wisdom Values. ... : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. https://www.researchgate.net/profile/Nurdin-Nurdin/publication/370112492_Character_Education_Management_at_Islamic_Grassroot_Education_The_Integration_of_Local_Social_and_Wisdom_Values/links/644007d61b8d044c6335bc93/Character-Education-Management-at-Islamic-Grassroot-Education-The-Integration-of-Local-Social-and-Wisdom-Values.pdf
- Asnawan, A. (2021). Enhancement Integrated Quality Management in Islamic Education Institutions. *Bulletin of Science Education*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://attractivejournal.com/index.php/bse/article/view/108>
- Baidi, B., & SUTRISNO, S. (2022). Academic reform and sustainability of Islamic higher education in Indonesia. ... *Journal of Educational ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/5066/>
- Bakar, M., Umroh, K., & Hameed, F. (2023). Improving Quality Islamic Education for Today's Generation. *At-Tadzkir: Islamic Education ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <http://at-tadzkir.pdtii.org/index.php/tadzkir/article/view/42>
- Candra, W., Tubastuvi, N., Santoso, S., & ... (2022). Analysis of the Islamic leadership, Islamic work ethics and intellectual intelligence on employee performance with Islamic organization culture as moderated variables. *Journal of Islamic ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://jiebr.ums.ac.id/index.php/jiebr/article/view/21>
- Cardozo, M. L., & Srimulyani, E. (2021). Analysing the spectrum of female education leaders' agency in Islamic boarding schools in post-conflict Aceh, Indonesia. *Gender and Education*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://doi.org/10.1080/09540253.2018.1544361>
- Falah, S. (2021). ... commitment through Islamic organizational culture and Islamic work ethic in Modern pesantren: The role of kyai's transformational leadership. ... *Journal of Computer and Mathematics Education ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. https://www.researchgate.net/profile/Abdu-Alifah/publication/352834048_Enhancing_Organizational_Commitment_through_Islamic_Organizational_Culture_and_Islamic_Work_Ethic_in_Modern_Pesantren_The_Role_of_Kyai%27s_Transformational_Leadership/links/60dbcf89a6fdccb745f41aa6/Enhancing-Organizational-Commitment-through-Islamic-Organizational-Culture-and-Islamic-Work-Ethic-in-Modern-Pesantren-The-Role-of-Kyais-Transformational-Leadership.pdf
- Firman, F.-. (2018). *PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF*. Query date: 2024-05-25 20:59:55. <https://doi.org/10.31227/osf.io/4nq5e>
- Helmi, M., & Sari, N. (2021). Implementation of the Synergy of Transformational-Servant Leadership Character in Islamic Boarding School. *Journal of Leadership in ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <http://repository.uniramalang.ac.id/id/eprint/168/>
- Hidayat, A., Fatimah, S., & Rosidin, D. (2021). Challenges and Prospects of Islamic Education Institutions and Sustainability in The Digital Era. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://ejournal.uac.ac.id/index.php/NAZHRUNA/article/download/2106/882>

- Ismail, I., Ali, H., & Us, K. (2022). ... critical and holistic thinking in Islamic education in Indonesia: Self-concept, system, tradition, culture. (Literature Review of Islamic Education Management). *Dinasti International Journal of Management ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://dinastipub.org/DIJMS/article/download/1088/732>
- Khotimah, H., Manshur, U., Zaini, A., & ... (2024). Increasing The Competence of Islamic Religious Education Teachers from A Madrasah-Based Management Perspective. ... *Management, Query date: 2024-10-16 09:06:43*. <http://serambi.org/index.php/managere/article/view/388>
- Nikmatullah, C., Wahyudin, W., & Fauzi, A. (2023). Digital Pesantren: Revitalization of the Islamic Education System in the Disruptive Era. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian, Query date: 2024-10-16 09:06:43*. <https://www.academia.edu/download/105098454/2219.pdf>
- Pratomo, H., Kuswati, Y., & Suklani, A. (2022). Educational Leadership: Islamic Religious, Philosophy, Psychology, and Sociology Perspectives. ... *Journal of Social Science and Human ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://ijsshr.in/v5i5/Doc/26.pdf>
- Rahtikawatie, Y., Chalim, S., & Ratnasih, T. (2021). Investigating the Role of Religious Leadership at Indonesia's Islamic Boarding Schools in the Sustainability of School Management. *Eurasian Journal of Educational ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1325844>
- Rajaminsah, R., Badruzaman, D., & ... (2022). Basics of Islamic Education and Its Implementation in Indonesia. ... , *Sosial, Dan Agama*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/4452>
- Rosyadi, I., Aprilianto, A., Rofiq, M., & ... (2023). Development of Islamic Educational Institutions in Increasing Competitiveness in Madrasah Tsanawiyah. *Chalim Journal of ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://www.pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/cjotl/article/view/723>
- Samsudin, M., Shodiq, S., Manan, N., & ... (2021). Developing Management and Leadership Training Innovation Program for Higher Education at Muhammadiyah Universities. ... *Advanced Education ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://journals.ums.ac.id/index.php/ijolae/article/view/16544>
- Sellami, A., Sawalhi, R., Romanowski, M., & ... (2022). Definitions of educational leadership–Arab educators' perspectives. ... *Journal of Leadership ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://doi.org/10.1080/13603124.2019.1690701>
- Shofiyah, N., Komarudin, T., & ... (2023). Innovations in Islamic Education Management within the University Context: Addressing Challenges and Exploring Future Prospects. ... *Pendidikan Islam*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/3625>
- Sholeh, M., Jannah, R., Khairunnisa, K., & ... (2021). Human resource management in improving the quality of teachers in Indonesian Islamic primary education institutions. ... *Dasar Islam*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. https://www.researchgate.net/profile/Makherus-Sholeh/publication/354634656_Human_Resource_Management_in_Improving_The_Quality_Of_Teachers_in_Indonesian_Islamic_Primary_Education_Institutions/links/63323d87694dbe4bf4c350d9/Human-Resource-Management-in-Improving-

The-Quality-Of-Teachers-in-Indonesian-Islamic-Primary-Education-Institutions.pdf

- Siregar, Z., Akmal, S., Mohzana, M., & ... (2023). Islamic Boarding School Leadership and Work Environment on Teacher Performance. ... *Pendidikan Islam*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/NAZHRUNA/article/view/4065>
- Sitopu, J. W., Khairani, M., Roza, M., Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 121–134.
- Suyitno. (2021). METODE PENELITIAN KUALITATIF KONSEP, PRINSIP DAN OPERASIONALNYA. Query date: 2024-05-25 20:59:55. <https://doi.org/10.31219/osf.io/auqfr>
- Taja, N., Nurdin, E., Kosasih, A., Suresman, E., & ... (2021). Character education in the pandemic era: A religious ethical learning model through Islamic education. ... *and Educational ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <http://www.ijlter.net/index.php/ijlter/article/view/724>
- Tanjung, E., Harfiani, R., & ... (2021). Formation of soul leadership model in Indonesian middle schools. *Educational Sciences ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://jstsp.com/menuscript/index.php/estp/article/download/1241/773>
- Trinova, Z., Iskandar, A., & ... (2022). Islamic boarding school education leadership in supporting face to face learning during the pandemic period in Indonesia. *Jurnal Iqra'* ..., Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://journal.iainnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/article/view/1460>
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2022). Investigating principals' leadership to develop teachers' professionalism at madrasah. ... *Islam*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2942116&val=13800&title=Investigating%20Principals%20Leadership%20to%20Develop%20Teachers%20Professionalism%20at%20Madrasah>
- Yanto, M., Warsah, I., Morganna, R., & ... (2022). Intercultural sensitivity of educational management students as the future's educational leaders in Indonesia. ... *of Education*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <http://repository.iaincurup.ac.id/1128/>
- Zaid, Z., Pettalongi, S., & Nurdin, N. (2022). Implementation of school-based management in improving the quality of State Islamic Junior High School. ... *Journal of Social Science and Human ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <http://ijsshr.in/v5i8/Doc/12.pdf>
- Zaim, H., Erzurum, E., Zaim, S., Uluyol, B., & ... (2024). The influence of Islamic leadership on work performance in service industry: An empirical analysis. *International Journal of ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://doi.org/10.1108/IJOES-12-2021-0242>
- Zaini, M., Barnoto, B., & Ashari, A. (2023). Improving Teacher Performance and Education Quality through Madrasah Principal Leadership. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <http://kharisma.pdtii.org/index.php/kh/article/view/23>

- Zarkasyi, A. (2021). Epistemology and Strategy of Multicultural Islamic Education. ... : *Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://pdfs.semanticscholar.org/ccf8/b30fe7696ab4113297a18fd51ac78baa727e.pdf>
- Zubairi, Z., Nurdin, N., & Solihin, R. (2022). Islamic Education in the Industrial Revolution 4.0. ... *Pendidikan Islam ...*, Query date: 2024-10-16 09:06:43. <https://www.ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2118>